

victoria  insurance

PT Victoria Insurance Tbk

Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2022

Dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022

Beserta Laporan Auditor Independen

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
DAFTAR ISI

Halaman

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
PT Victoria Insurance Tbk untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022**

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan 2021

Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-61

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT VICTORIA INSURANCE TBK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suwandi Suharto
Alamat Kantor : Gedung Graha BIP Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Alamat Domisili : Komplek Metro Permata 1 Blok E3 No. 6 RT.004 RW.011
Kelurahan Karang Mulya, Kecamatan Karang Tengah, Tangerang
Nomor Telepon : 021 - 5099 2940
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan ini telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2023



Suwandi Suharto
Direktur Utama

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00201/2.0853/AU.1/09/1258-3/1/III/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Victoria Insurance Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian atas aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi

Area risiko dan rasional

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi yang terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim dan manfaat polis masa depan adalah sebesar Rp59.728.079.500 yang mewakili 20,11% dari total aset dan Rp74.910.800.847 yang mewakili 67,79% dari total liabilitas. Kami mengidentifikasi penilaian aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi sebagai hal audit utama, karena nilainya yang signifikan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan, dan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan dalam asumsi aktuarial.

Penilaian aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi melibatkan penilaian yang signifikan atas ketidakpastian arus kas masa depan. Model aktuarial yang kompleks dan asumsi aktuarial yang berdasarkan perspektif profesional digunakan untuk mendukung penilaian liabilitas kontrak asuransi. Asumsi kunci termasuk rasio klaim, margin pemburukan, tingkat diskonto, tingkat inflasi, dan lain-lain.

Mengacu pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan, penggunaan estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang penting, pengungkapan aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi masing-masing pada Catatan 2, 8, 16 atas laporan keuangan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan independensi aktuarial;
- Kami melakukan konfirmasi atas independensi aktuarial yang digunakan oleh Perusahaan terkait kesesuaian dengan standar yang berlaku;
- Kami melakukan diskusi dengan manajemen dan aktuarial terkait perhitungan aktuarial yang dilakukan, termasuk dengan metodologi dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial;
- Kami menilai asumsi dan metode aktuarial dengan membandingkannya antara pengalaman dan histori data perusahaan dan industri;
- Kami melakukan perhitungan kembali atas premi yang belum merupakan pendapatan dan penilaian manfaat polis masa depan, kemudian membandingkan hasilnya dengan perhitungan aktuarial;
- Kami menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan oleh aktuarial;
- Kami mengevaluasi kewajaran atas saldo aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi dengan melakukan analisis atas fluktuasi perubahan saldo dibandingkan dengan periode sebelumnya; dan
- Kami juga fokus pada kecukupan pengungkapan atas aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.



Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.

Tanggung Jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Tjahjadi & Tamara



David Wijaya, S.E., Ak., CPA.
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1258

27 Maret 2023



PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ASET			
Kas dan bank	2,4		
Pihak berelasi	28	188.878.232	489.488.984
Pihak ketiga		6.035.896.434	3.701.933.971
Piutang premi	2,5		
Pihak berelasi	28	1.110.901.550	1.473.675.771
Pihak ketiga		26.520.051.653	32.774.628.322
Piutang reasuransi	2,6	3.570.718.739	6.835.481.980
Piutang lain-lain	2,7		
Pihak berelasi	28	1.762.500	23.212.500
Pihak ketiga		1.565.679.101	2.374.604.204
Aset reasuransi	2,8	59.728.079.500	64.307.436.165
Investasi			
Deposito berjangka	2,9a		
Pihak berelasi		-	4.000.000.000
Pihak ketiga		26.300.000.000	16.700.000.000
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2,9b,17		
Efek utang			
Pihak berelasi	28	2.030.400.000	5.015.500.000
Pihak ketiga		73.239.400.000	63.302.300.000
Efek ekuitas			
Pihak berelasi	28	17.637.024.000	34.299.703.200
Pihak ketiga		66.433.527.200	86.251.996.004
Unit penyertaan reksadana			
Pihak ketiga		4.565.154.230	24.008.730.368
Penyertaan lain		1.684.643.103	1.945.234.258
Biaya dibayar di muka	2	63.182.419	1.165.945.158
Aset tetap - neto	2,10	2.650.799.620	3.621.224.752
Aset hak guna - neto	2,11	1.152.728.135	811.778.742
Aset pajak tangguhan	2,12c,30	550.863.887	1.027.850.636
Aset lain-lain	28	2.016.517.899	2.457.647.460
JUMLAH ASET	30	297.046.208.202	356.588.372.475

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang klaim	2,13	6.129.136.977	190.685.183
Utang reasuransi - pihak ketiga	2,14	19.232.623.426	26.645.445.067
Utang komisi	2,15		
Pihak berelasi	28	55.857.031	46.297.329
Pihak ketiga		3.331.542.501	3.128.767.805
Utang pajak	2,12a	145.922.908	129.410.281
Beban akrual		2.334.203.041	2.520.062.946
Liabilitas kontrak asuransi	2,16,28	74.910.800.847	77.984.423.990
Utang lain-lain		2.255.474.688	2.796.953.645
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,26	971.630.670	1.569.307.531
Liabilitas sewa	2,11,28	1.143.838.568	973.059.061
JUMLAH LIABILITAS	30	110.511.030.657	115.984.412.838
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 4.250.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.460.573.616 saham	2,18	146.057.361.600	146.057.361.600
Tambahan modal disetor	2,19	178.465.676	178.465.676
(Kerugian) Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(7.778.132.970)	49.985.247.875
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	2,20	17.000.000.000	16.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		31.077.483.239	28.382.884.486
JUMLAH EKUITAS		186.535.177.545	240.603.959.637
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		297.046.208.202	356.588.372.475

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan <i>underwriting</i>			
Pendapatan premi	2,21,28,30		
Premi bruto		130.851.697.483	101.078.629.161
Premi reasuransi		(104.979.345.917)	(78.873.347.610)
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan		(237.625.456)	39.936.290
Jumlah pendapatan premi		25.634.726.110	22.245.217.841
Pendapatan komisi - neto	2,22,28	4.083.151.931	8.510.011.681
Jumlah pendapatan <i>underwriting</i>		29.717.878.041	30.755.229.522
Beban <i>underwriting</i>			
Beban klaim	2,23,28		
Klaim bruto		60.307.076.505	58.382.641.000
Klaim reasuransi		(45.470.671.545)	(42.439.200.451)
Penurunan estimasi klaim		1.268.108.064	(823.287.446)
Jumlah beban klaim - neto		16.104.513.024	15.120.153.103
Beban <i>underwriting</i> lainnya		3.160.342.413	4.002.930.721
Jumlah beban <i>underwriting</i>		19.264.855.437	19.123.083.824
Hasil <i>underwriting</i>	30	10.453.022.604	11.632.145.698
Hasil investasi	2,24,28,30	12.275.529.871	14.112.385.938
Jumlah Pendapatan Usaha		22.728.552.475	25.744.531.636
Beban usaha	2,25,30	(14.237.506.132)	(14.208.234.062)
LABA USAHA	30	8.491.046.343	11.536.297.574
Pendapatan lain-lain - neto	30	659.438.059	143.938.917
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	30	9.150.484.402	11.680.236.491
Beban pajak penghasilan	12b,30	(486.935.050)	628.778.941
LABA TAHUN BERJALAN	30	8.663.549.352	12.309.015.432
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	(56.753.674.708)	51.075.921.404
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	26	(3.846.546)	200.761.434
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	12c	846.241	(44.167.515)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9	(1.009.706.137)	(2.536.875.729)
Pajak terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	318.164.461
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(57.766.381.150)	49.013.804.055
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) LABA KOMPREHENSIF		(49.102.831.798)	61.322.819.487
LABA PER SAHAM DASAR	27	5,93	8,43

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo tanggal 1 Januari 2021		146.057.361.600	178.465.676	1.128.037.739	15.000.000.000	21.883.225.429	184.247.090.444
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	12.309.015.432	12.309.015.432
Penghasilan komprehensif lain							
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	48.857.210.136	-	-	48.857.210.136
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	156.593.919	156.593.919
Pembagian dividen tunai	20	-	-	-	-	(4.965.950.294)	(4.965.950.294)
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Saldo tanggal 31 Desember 2021		146.057.361.600	178.465.676	49.985.247.875	16.000.000.000	28.382.884.486	240.603.959.637
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	8.663.549.352	8.663.549.352
Penghasilan komprehensif lain							
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	(57.763.380.845)	-	-	(57.763.380.845)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	(3.000.305)	(3.000.305)
Pembagian dividen tunai	20	-	-	-	-	(4.965.950.294)	(4.965.950.294)
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Saldo tanggal 31 Desember 2022		146.057.361.600	178.465.676	(7.778.132.970)	17.000.000.000	31.077.483.239	186.535.177.545

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan:			
Premi		134.311.447.142	117.217.603.942
Klaim reasuransi		48.735.434.788	45.755.636.956
Komisi reasuransi		8.951.623.076	12.158.881.109
Pajak penghasilan		-	32.701.726
Pembayaran:			
Premi reasuransi		(112.392.167.560)	(100.261.534.669)
Klaim		(53.462.850.699)	(58.145.491.979)
Komisi		(4.656.136.746)	(2.149.035.419)
Beban usaha		(11.656.811.338)	(13.044.208.400)
Pajak penghasilan badan		(27.361.015)	-
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		706.707.598	(219.929.231)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>10.509.885.246</u>	<u>1.344.624.034</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan:			
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		121.149.236.691	112.092.729.890
Deposito berjangka		86.400.000.000	142.533.766.024
Penerimaan hasil investasi		12.685.551.765	13.131.273.874
Hasil penjualan aset tetap	10	13.500.000	334.000.000
Penempatan:			
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(129.939.893.394)	(126.346.422.300)
Deposito berjangka		(92.000.000.000)	(136.033.766.024)
Perolehan aset tetap		(65.810.000)	(964.333.023)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		<u>(1.757.414.938)</u>	<u>4.747.248.441</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen	20	(4.965.950.294)	(4.965.950.294)
Pembayaran liabilitas sewa	11	(1.053.767.964)	(729.155.036)
Pembayaran utang pembelian kendaraan	32	(507.629.456)	(434.769.756)
Pembayaran bunga		(191.770.883)	(216.427.242)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(6.719.118.597)</u>	<u>(6.346.302.328)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		<u>2.033.351.711</u>	<u>(254.429.853)</u>
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		<u>4.191.422.955</u>	<u>4.445.852.808</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	<u>6.224.774.666</u>	<u>4.191.422.955</u>

Informasi atas transaksi non-kas dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan dalam Catatan 31 dan 32.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Victoria Insurance Tbk (Perusahaan) sebelumnya bernama PT Asuransi Umum Centris didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 58 tanggal 11 Mei 1978 dibuat di hadapan Haji Bebas Daeng Lalo, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Asuransi Agung Asia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/272/20 tanggal 14 Agustus 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1978, Tambahan No. 595. Perusahaan beberapa kali melakukan perubahan nama dan terakhir kali berubah nama menjadi PT Victoria Insurance berdasarkan Akta No. 93 tanggal 19 Agustus 2010, dibuat oleh Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-43243.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0066030.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 2 September 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 17 Februari 2012, Tambahan No. 2038.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 157 tanggal 22 Desember 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.09-0089973.Tahun 2022 tanggal 22 Desember 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi.

Perusahaan memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-604/KM.13/1991 tanggal 4 Desember 1991, Surat Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. S-4256/LK/1993 tanggal 24 Juli 1993 dan terakhir dengan Surat Keputusan dari Menteri Keuangan No. KEP-599/KM.10/2010 tanggal 27 Oktober 2010 tentang Pemberian Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian sehubungan perubahan nama menjadi PT Victoria Insurance serta Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-337/NB.11/2016 tanggal 17 Mei 2016 tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Umum sehubungan perubahan nama PT Victoria Insurance menjadi PT Victoria Insurance Tbk.

Perusahaan beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki 1 (satu) kantor pemasaran yang terletak di Surabaya dan 2 (dua) kantor pemasaran yang terletak di Surabaya dan Semarang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 19 Agustus 2010. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group, dengan entitas induk dan entitas induk akhir adalah PT Victoria Investama Tbk.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 18 September 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-428/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum atas 376.000.000 saham Perusahaan seharga Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga penawaran berkisar Rp100 sampai dengan Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan kepada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2015.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Bersamaan dengan itu, juga ditawarkan sebanyak-banyaknya 376.000.000 Waran Seri I yang menyertai saham biasa. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan yang telah ditentukan yaitu sebesar Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dapat dilakukan selama masa berlakunya yaitu mulai tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang. Waran Seri I yang telah ditebus sepanjang waktu berlakunya adalah sejumlah 8.281.816 saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Pada tahun 2020, Waran I yang ditebus adalah sejumlah 3.967.415 saham baru. Pada tanggal 31 Desember 2020, Waran I yang belum dikonversi menjadi saham adalah sebanyak 367.718.184 waran. Waran tersebut telah kadaluarsa dan tidak memiliki nilai sejak berakhirnya jangka waktu penawaran Waran I pada tanggal 25 September 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.460.573.616 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Desember 2022 yang diaktakan dalam Akta No. 157 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2022</u>
Komisaris Utama	: Sulistijowati
Komisaris Independen	: Vivekanand Atmaram Tolani Jimmy Paulus Watulingas

<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	: Suwandi Suharto
Direktur Independen	: Drs. Fatchurhuda
Direktur Kepatuhan	: Rosalina Gunawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Juni 2021 yang diaktakan dalam Akta No. 96 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2021</u>
Komisaris Utama	: Sulistijowati
Komisaris Independen	: Vivekanand Atmaram Tolani Jimmy Paulus Watulingas

<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	: Suwandi Suharto
Direktur	: Suryadi
Direktur Independen	: Drs. Fatchurhuda
Direktur Kepatuhan	: Rosalina Gunawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki komite Audit yang terdiri dari:

Ketua	: Vivekanand Atmaram Tolani
Anggota	: Jimmy Paulus Watulingas Henry Djaja Karim

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 55/POJK.04/2015.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi. Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 40 dan 41 orang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Laporan keuangan PT Victoria Insurance Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK (sekarang OJK) No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Penerapan dari standar dan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, yang relevan dengan operasi Perusahaan namun tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian PSAK 73, “Sewa”

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar akuntansi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen pada laporan keuangan Perusahaan.

Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Poundsterling Inggris (GBP)	18.926	19.200
Euro (EUR)	16.713	16.127
Franc Swiss (CHF)	16.968	15.544
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269
Dolar Kanada (CAD)	11.566	11.139
Dolar Australia (AUD)	10.581	10.344
Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534
Dolar Selandia Baru (NZD)	9.944	9.729
Riyal Saudi (SAR)	4.184	3.801
Ringgit Malaysia (MYR)	3.556	3.416

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo (lanjutan)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Chinese Yuan (CNY)	2.257	2.238
Dolar Hong Kong (HKD)	2.019	1.830
Dolar Taiwan (TWD)	507	514
Thailand Baht (THB)	455	428
Yen Jepang (JPY)	118	124
Won Korea Selatan (KRW)	12	12

Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Instrumen Keuangan

Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan diakui ketika Perusahaan menjadi bagian dari instrumen kontraktual. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substansial Perusahaan telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif ("SBE"), kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat SBE awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi, piutang lain-lain, investasi, dan aset lain-lain - uang jaminan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dengan kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi sebagai "Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Wajar Instrumen Keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban Bunga".

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, beban akrual, utang lain-lain, dan liabilitas sewa.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Secara garis besar Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Losses "ECL"*), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah *ECL* 12 (dua belas) bulan.

ECL 12 (dua belas) bulan dan *ECL lifetime*

ECL 12 (dua belas) bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan *ECL* yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 (dua belas) bulan. *ECL* 12 (dua belas) bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

ECL lifetime adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2*, dan *stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, *ECL 12* (dua belas) bulan akan dihitung.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, *ECL lifetime* dihitung. *ECL lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *default* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan *ECL 12* (dua belas) bulan (*stage 1*) atau *ECL lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk* "SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Perusahaan menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset dan liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah kerugian kredit ekspektasian piutang secara berkala. Jika ada indikasi serta ekspektasi dari proyeksi masa depan bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai akibat risiko kredit, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

Perusahaan juga telah melakukan mitigasi risiko dengan cara dapat seketika memutuskan kontrak asuransi atas premi yang tidak dibayar serta Perusahaan juga melakukan pemutusan kontrak asuransi atas lindung risiko klaim berupa reasuransi sehingga kerugian kredit pada akun piutang premi memiliki efek lindung nilai (penurunan) terhadap nilai liabilitas cadangan premi, klaim dan liabilitas reasuransi.

Kerugian kredit ekspektasian tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortiasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 - 8
Renovasi bangunan sewa	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Sewa

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 73, "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-panjang yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh manajemen Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Kontrak reasuransi juga dapat dikategorikan sebagai satu kesatuan kontrak asuransi Perusahaan.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungansian dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Liabilitas premi kontrak asuransi jangka panjang diukur menggunakan metode aktuarial *Gross Premium Valuation*, metode tersebut mengukur liabilitas premi pada tanggal valuasi, selisih antara liabilitas tahun lalu dengan tahun berjalan merupakan pendapatan (beban) tahun berjalan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungansian yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai utang reasuransi sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kontrak Asuransi (lanjutan)

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria yaitu dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation*. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencakupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi pendapatan yang dibagikan berupa kas yang telah diterima (*cash basis*) dari bagi hasil.
- Penghasilan bagi hasil reksadana diakui pada saat pendistribusian pendapatan oleh Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan.
- Hasil investasi berupa keuntungan atau kerugian penjualan efek adalah selisih harga wajar yang telah dicatat pada tanggal penjualan dengan realisasi nilai tunainya. Selisih tersebut diakui pada laba rugi.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyeseuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Kredit Atas Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian kredit ekspektasian pada instrumen yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2.

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan *ECL* ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure At Default (EAD)*. Perusahaan memperhitungkan pengaruh dari forecast makro ekonomi ke depan (*forward-looking adjustment*). Selain itu, Perusahaan juga menggunakan *weighted probability* untuk kemungkinan-kemungkinan terjadinya dua atau lebih skenario makroekonomi tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas dan bank	6.224.774.666	4.191.422.955
Piutang premi	27.630.953.203	34.248.304.093
Piutang reasuransi	3.570.718.739	6.835.481.980
Piutang lain-lain	1.567.441.601	2.397.816.704
Investasi pada deposito berjangka	26.300.000.000	20.700.000.000
Aset Lain-lain - uang jaminan	299.990.500	299.990.500
Jumlah	<u>65.593.878.709</u>	<u>68.673.016.232</u>

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan harus memaksimalkan bukti-bukti objektif yang dapat dikuotasi (seperti nilai tukar, suku bunga) dan meminimalisir input-input yang tidak dapat diobservasi. Besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Untuk aset keuangan berupa efek yang diperdagangkan secara aktif pada Bursa Efek telah merefleksikan harga antara pihak-pihak yang ingin melakukan transaksi tanpa paksaan pada pasar yang paling menguntungkan. Untuk nilai wajar aset keuangan berupa penyertaan langsung pada PT Bima Multi Finance divalusi menggunakan teknik valuasi yang diseragamkan dengan kebijakan pengukuran grup usaha Perusahaan yang memiliki penyertaan yang sama, yaitu dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dari estimasi arus kas bersih di masa depan. Estimasi arus kas bersih masa depan yang digunakan merupakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3).

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 17.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Aset tetap - neto	<u>2.650.799.620</u>	<u>3.621.224.752</u>

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa yang akan datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu, dan tingkat provisi pemburukan estimasi.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp20.180.652.079 dan Rp24.540.859.592 (Catatan 16).

Perhitungan liabilitas asuransi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan dan Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastara, dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Februari 2023 dan 22 Februari 2022.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp10.423.511.099 dan Rp5.442.871.508 (Catatan 16).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset reasuransi masing-masing sebesar Rp59.728.079.500 dan Rp64.307.436.165 (Catatan 8).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Setya Gunawan dan Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Februari 2023 dan 22 Februari 2022.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp971.630.670 dan Rp1.569.307.531 (Catatan 26).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp550.863.887 dan Rp1.027.850.636 (Catatan 12c).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kas	6.000.000	7.000.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Bank Victoria International Tbk	188.878.232	489.488.984
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	169.093.242	532.233.975
PT Bank KB Bukopin Tbk	118.163.234	118.050.832

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	107.975.002	94.882.650
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.491.779	826.474.279
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	2.653.224
Sub-jumlah	<u>653.601.489</u>	<u>2.063.783.944</u>
Dollar Amerika Serikat (Catatan 29)		
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.328.941.017	1.579.463.648
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	236.232.160	541.175.363
Sub-jumlah	<u>5.565.173.177</u>	<u>2.120.639.011</u>
Jumlah	<u>6.224.774.666</u>	<u>4.191.422.955</u>

5. PIUTANG PREMI

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Bank Victoria International Tbk	1.107.123.700	1.473.675.771
PT Victoria Investama Tbk	3.777.850	-
Sub-jumlah	<u>1.110.901.550</u>	<u>1.473.675.771</u>
Pihak ketiga		
PT Kalibesar Raya Utama	11.141.543.533	10.819.635.572
PT Davindo Asa Abadi	7.954.902.951	11.351.915.776
PT Mitra, Iswara, & Rorimpandey	3.643.290.321	4.581.215.527
PT Solusi Optima Asia	1.031.603.643	101.960.745
Immanuel Jasa Proteksindo	897.236.821	677.073.510
PT Sathya Wahana Indonesia	736.565.426	591.942.007
Hesti Priyatni	96.647.174	2.218.257.030
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.018.261.784	2.432.628.155
Sub-Jumlah	<u>26.520.051.653</u>	<u>32.774.628.322</u>
Jumlah	<u>27.630.953.203</u>	<u>34.248.304.093</u>

b. Berdasarkan umur (hari)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Belum jatuh tempo	25.510.069.919	29.288.676.461
Lewat jatuh tempo		
1-60 hari	1.405.101.791	4.334.017.823
Lebih dari 60 hari	715.781.493	625.609.809
Jumlah	<u>27.630.953.203</u>	<u>34.248.304.093</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PREMI (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	15.444.526.328	22.455.622.574
Mata uang asing (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat	12.176.039.404	11.784.454.163
Yen Jepang	4.771.578	1.426.965
Euro	3.718.059	3.776.583
Yuan Republik Rakyat China	1.751.322	2.126.048
Dolar Singapura	134.662	416.084
Franc Swiss	-	458.070
Lainnya	11.850	23.606
Jumlah	<u>27.630.953.203</u>	<u>34.248.304.093</u>

d. Berdasarkan jenis asuransi

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Properti	18.003.860.997	18.645.083.426
Kesehatan	8.374.765.005	13.570.172.806
Kecelakaan bermotor	420.903.543	764.882.991
Pengangkutan	388.529.211	230.227.183
Rekayasa	159.574.059	257.252.305
Kecelakaan diri	45.418.405	672.945.659
Lainnya (masing-masing di bawah Rp300 juta)	237.901.983	107.739.723
Jumlah	<u>27.630.953.203</u>	<u>34.248.304.093</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp26.915.171.710 dan Rp33.622.694.284 (Catatan 33).

6. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak ketiga		
PT Simas Reinsurance Brokers	1.819.434.298	450.934.918
PT Chartered Reinsurance Brokers	1.623.390.584	3.652.415.576
PT Mitra Utama Reasuransi	55.022.076	253.473.871
PT Trinity RE	42.622.577	1.552.135.645
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	16.770.926	292.114.470
PT Reasuransi Nasional Indonesia	8.724.484	375.940.472
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)	-	195.790.690
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100 juta)	4.753.794	62.676.338
Jumlah	<u>3.570.718.739</u>	<u>6.835.481.980</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

b. Berdasarkan umur (hari)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Belum jatuh tempo	7.723.524	52.813.240
Lewat jatuh tempo		
1-60 hari	1.587.681.235	2.753.825.295
Lebih dari 60 hari	1.975.313.980	4.028.843.445
Jumlah	<u>3.570.718.739</u>	<u>6.835.481.980</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	3.104.902.002	5.080.624.375
Mata uang asing (Catatan 29)		
Dollar Amerika Serikat	456.150.077	1.712.236.110
Dollar Singapura	9.666.660	27.016.487
Lainnya	-	15.605.008
Jumlah	<u>3.570.718.739</u>	<u>6.835.481.980</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang reasuransi yang diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp1.595.404.759 dan Rp2.806.638.535 (Catatan 33).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Piutang hasil investasi		
Obligasi		
Pihak berelasi (Catatan 28)	1.762.500	23.212.500
Pihak ketiga	925.157.175	1.057.887.502
Deposito berjangka		
Pihak ketiga	18.481.096	13.731.507
Konsorsium Asuransi Tenaga Kerja Indonesia (Astindo)	-	905.774.013
Lain-lain	622.040.830	397.211.182
Jumlah	<u>1.567.441.601</u>	<u>2.397.816.704</u>

Piutang dari Astindo merupakan dana titipan yang ditempatkan Perusahaan pada Astindo sebagai penyelenggara program asuransi tenaga kerja Indonesia.

Manajemen berpendapat bahwa tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 karena seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	44.957.566.442	43.908.607.532
Estimasi klaim reasuransi	14.770.513.058	20.398.828.633
Jumlah	<u>59.728.079.500</u>	<u>64.307.436.165</u>

a. Premi Reasuransi Belum merupakan Pendapatan

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Properti	34.025.127.132	27.436.286.049
Kesehatan	9.819.978.417	15.223.068.291
Rekayasa	253.719.268	629.405.994
Tanggung gugat	706.819.080	524.021.534
Kendaraan bermotor	4.337.032	42.094.885
Aneka	147.585.513	53.730.779
Jumlah	<u>44.957.566.442</u>	<u>43.908.607.532</u>

b. Estimasi Klaim Reasuransi

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Properti	10.813.128.537	19.267.301.918
Kesehatan	1.652.791.863	453.771.625
Tanggung gugat	1.246.036.236	39.709.672
Rekayasa	776.347.949	629.885.865
Kendaraan bermotor	85.987.703	8.159.553
Aneka	196.220.770	-
Jumlah	<u>14.770.513.058</u>	<u>20.398.828.633</u>

Ikhtisar asumsi yang digunakan untuk menghitung aset reasuransi diungkapkan pada Catatan 16.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

9. INVESTASI

a. Deposito Berjangka

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak Berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 28)	-	4.000.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	13.200.000.000	5.200.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9.100.000.000	1.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	7.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	500.000.000
Sub-Jumlah	<u>26.300.000.000</u>	<u>16.700.000.000</u>
Jumlah	<u>26.300.000.000</u>	<u>20.700.000.000</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	1,90% - 6,25%	2,00% - 5,00%

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Deposito Berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan penempatan untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Efek Utang

31 Desember 2022				
	Peringkat	Harga perolehan	Nilai wajar	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi
Pihak berelasi:				
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	BBB	1.994.400.000	2.030.400.000	36.000.000
Pihak ketiga:				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	19.517.500.000	19.547.200.000	29.700.000
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015	BBB-	16.020.800.000	16.014.400.000	(6.400.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0072	Gov	10.766.364.686	10.945.000.000	178.635.314
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0092	Gov	10.105.000.000	10.027.000.000	(78.000.000)
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0089	Gov	10.010.000.000	9.528.000.000	(482.000.000)
Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Thp III th 2022 Seri B	A+	5.000.000.000	5.127.000.000	127.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia FR 0059	Gov	1.994.000.000	2.050.800.000	56.800.000
Sub-Jumlah		73.413.664.686	73.239.400.000	(174.264.686)
Jumlah		75.408.064.686	75.269.800.000	(138.264.686)

31 Desember 2021				
	Peringkat	Harga perolehan	Nilai wajar	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi
Pihak berelasi:				
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap I Tahun 2019	BBB	1.994.400.000	1.999.600.000	5.200.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Victoria Tahap II Tahun 2018	BBB	3.014.400.000	3.015.900.000	1.500.000
Sub-Jumlah		5.008.800.000	5.015.500.000	6.700.000
Pihak ketiga:				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	14.285.000.000	14.625.800.000	340.800.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0072	Gov	10.766.364.686	11.113.000.000	346.635.314
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	BBB-	10.160.000.000	10.010.000.000	(150.000.000)
Obligasi Subordinasi Bank Capital II Tahun 2015	BBB-	27.169.770.000	27.553.500.000	383.730.000
Sub-Jumlah		62.381.134.686	63.302.300.000	921.165.314
Jumlah		67.389.934.686	68.317.800.000	927.865.314

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022			
	Peringkat	Harga Perolehan	Nilai Wajar
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0072	Gov	10.766.364.686	10.945.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	10.155.000.000	10.288.000.000
Jumlah		20.921.364.686	21.233.000.000

31 Desember 2021			
	Peringkat	Harga Perolehan	Nilai Wajar
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0072	Gov	10.766.364.686	11.113.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR 0075	Gov	10.155.000.000	10.447.000.000
Jumlah		20.921.364.686	21.560.000.000

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

Unit Penyertaan Reksadana

	31 Desember 2022			
	Jumlah unit	Harga perolehan	Nilai wajar	Kerugian yang belum direalisasi
Pihak ketiga:				
Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	1.679.743	4.500.000.000	4.565.154.230	65.154.230

	31 Desember 2021			
	Jumlah unit	Harga perolehan	Nilai wajar	Keuntungan yang belum direalisasi
Pihak ketiga:				
Reksa Dana Manulife Obligasi Negara Indonesia II Kelas A	8.971.336	24.000.000.000	24.008.730.368	8.730.368

Penyertaan Lain

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PT Bima Multi Finance	12.731.000.724	12.731.000.724
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000
Sub-Jumlah	12.771.000.724	12.771.000.724
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.086.357.621)	(10.825.766.466)
Jumlah	1.684.643.103	1.945.234.258

Berikut mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Saldo awal	10.825.766.466	10.825.766.466
Penambahan	260.591.155	-
Saldo Akhir	11.086.357.621	10.825.766.466

Cadangan kerugian penurunan nilai atas penyertaan lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dibentuk atas penyertaan lain pada PT Bima Multi Finance dengan kepemilikan 2,63%. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

10. ASET TETAP - NETO

	31 Desember 2022			
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2022
<u>Biaya perolehan</u>				
Peralatan kantor	673.641.647	62.380.000	(7.980.000)	728.041.647
Perlengkapan kantor	21.319.863	3.430.000	-	24.749.863
Kendaraan	2.235.500.000	-	-	2.235.500.000
Renovasi bangunan sewa	3.601.211.176	-	(174.817.198)	3.426.393.978
Jumlah	6.531.672.686	65.810.000	(182.797.198)	6.414.685.488
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Peralatan Kantor	569.161.418	71.867.375	(7.813.749)	633.215.044
Perlengkapan Kantor	12.551.182	3.382.551	-	15.933.733
Kendaraan	465.994.793	279.437.498	-	745.432.291
Renovasi Ruang Sewa	1.862.740.541	675.183.542	(168.619.283)	2.369.304.800
Jumlah	2.910.447.934	1.029.870.966	(176.433.032)	3.763.885.868
Nilai tercatat	3.621.224.752			2.650.799.620

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

	31 Desember 2021			31 Desember 2021
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
Kendaraan	1.235.000.000	1.790.000.000	(789.500.000)	2.235.500.000
Peralatan kantor	665.216.647	8.425.000	-	673.641.647
Perlengkapan kantor	19.074.863	2.245.000	-	21.319.863
Renovasi bangunan sewa	2.647.548.154	953.663.022	-	3.601.211.176
Jumlah	<u>4.566.839.664</u>	<u>2.754.333.022</u>	<u>(789.500.000)</u>	<u>6.531.672.686</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Kendaraan	738.130.210	257.761.458	(529.896.875)	465.994.793
Peralatan kantor	470.475.064	98.686.354	-	569.161.418
Perlengkapan kantor	7.941.258	4.609.924	-	12.551.182
Renovasi bangunan sewa	1.364.384.646	498.355.895	-	1.862.740.541
Jumlah	<u>2.580.931.178</u>	<u>859.413.631</u>	<u>(529.896.875)</u>	<u>2.910.447.934</u>
Nilai tercatat	<u>1.985.908.486</u>			<u>3.621.224.752</u>

Beban penyusutan sebesar Rp1.029.870.966 pada tahun 2022 dan Rp859.413.631 pada tahun 2021 (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan jumlah masing-masing sebesar Rp4.030.100.000 dan Rp2.246.100.000, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pengurangan selama tahun 2022 dan 2021 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Harga jual	13.500.000	334.000.000
Nilai tercatat	(6.364.166)	(259.603.125)
Laba penjualan aset tetap	<u>7.135.834</u>	<u>74.396.875</u>

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022			31 Desember 2022
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
Bangunan	3.044.271.193	774.598.014	(2.793.537.904)	1.025.331.303
Kendaraan	701.105.048	449.949.457	(701.105.048)	449.949.457
Jumlah	<u>3.745.376.241</u>	<u>1.224.547.471</u>	<u>(3.494.642.952)</u>	<u>1.475.280.760</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	2.251.194.631	723.115.045	(2.739.247.217)	235.062.459
Kendaraan	682.402.868	160.483.033	(755.395.735)	87.490.166
Jumlah	<u>2.933.597.499</u>	<u>883.598.078</u>	<u>(3.494.642.952)</u>	<u>322.552.625</u>
Nilai tercatat	<u>811.778.742</u>			<u>1.152.728.135</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

	31 Desember 2021			31 Desember 2021
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya perolehan</u>				
Bangunan	2.989.980.506	54.290.687	-	3.044.271.193
Kendaraan	601.363.545	99.741.503	-	701.105.048
Jumlah	3.591.344.051	154.032.190	-	3.745.376.241
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	1.528.079.588	723.115.043	-	2.251.194.631
Kendaraan	530.345.881	152.056.987	-	682.402.868
Jumlah	2.058.425.469	875.172.030	-	2.933.597.499
Nilai tercatat	1.532.918.582			811.778.742

Beban penyusutan sebesar Rp883.598.078 pada tahun 2022 dan Rp875.172.030 pada tahun 2021 (Catatan 25).

Penambahan liabilitas sewa terjadi dari transaksi baru yang telah memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

Kendaraan tertentu merupakan agunan dari utang pembelian kendaraan.

Berikut ringkasan perubahan liabilitas yang timbul atas sewa:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	973.059.061	1.548.181.908
Penambahan	1.224.547.471	154.032.189
Arus kas	(1.053.767.964)	(729.155.036)
Saldo akhir	1.143.838.568	973.059.061

Jumlah liabilitas dan pembayaran sewa kepada PT Bank Victoria International Tbk, pihak berelasi, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal	65.095.890	124.544.193
Arus kas	(65.095.890)	(59.448.303)
Saldo akhir	-	65.095.890

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	31.892.204	31.304.951
Pasal 21	72.095.785	64.530.366
Pasal 23	22.049.802	10.540.909
Pasal 29	4.775.100	23.034.055
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	15.110.017	-
Jumlah	145.922.908	129.410.281

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak kini	(9.102.060)	(29.575.480)
Pajak tangguhan	<u>(477.832.990)</u>	<u>658.354.421</u>
Jumlah	<u>(486.935.050)</u>	<u>628.778.941</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>9.150.484.402</u>	<u>11.680.236.491</u>
Beda tetap:		
Gaji dan tunjangan	890.799.441	825.002.752
Promosi	369.739.081	320.762.178
Beban yang terkait dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	377.872.908	356.081.863
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	260.591.155	-
Pendidikan dan pelatihan	230.408.206	417.606.519
Premi asuransi	198.450.630	286.028.410
Representasi dan jamuan	157.598.573	6.836.818
Sumbangan	-	1.500.000
Penghasilan jasa giro yang telah dikenakan pajak final	(46.824.256)	(82.237.000)
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(12.536.121.027)	(14.112.385.938)
Lain-lain:	<u>3.160.342.413</u>	<u>4.002.930.721</u>
Jumlah beda tetap	<u>(6.937.142.876)</u>	<u>(7.977.873.677)</u>
Beda waktu:		
Imbalan kerja jangka panjang	(133.844.249)	404.156.001
Cadangan Klaim IBNR	(341.242.180)	(827.179.025)
Pembayaran imbalan kerja	(467.679.158)	(514.376.718)
Cadangan premi	<u>(1.229.202.550)</u>	<u>(2.630.528.091)</u>
Jumlah beda waktu	<u>(2.171.968.137)</u>	<u>(3.567.927.833)</u>
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	41.373.389	134.434.981
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	41.373.000	134.434.000
Beban pajak kini:		
Pajak kini	9.102.060	29.575.480
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka:		
Pasal 25	<u>4.326.960</u>	<u>6.541.425</u>
Utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>4.775.100</u>	<u>23.034.055</u>

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2021 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke</u>			<u>31 Desember 2022</u>
	<u>1 Januari 2022</u>	<u>Laba rugi</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	
Estimasi klaim IBNR	538.977.245	(75.073.280)	-	463.903.966
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	143.625.734	(270.424.561)	-	(126.798.827)
Imbalan kerja jangka Panjang	345.247.657	(132.335.149)	846.241	213.758.748
Aset pajak tangguhan – neto	<u>1.027.850.636</u>	<u>(477.832.990)</u>	<u>846.241</u>	<u>550.863.887</u>

	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke</u>			<u>31 Desember 2021</u>
	<u>1 Januari 2021</u>	<u>Laba rugi</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain</u>	
Kerugian (keuntungan) belum direalisasi atas nilai investasi	(318.164.461)	-	318.164.461	-
Estimasi klaim IBNR	-	538.977.245	-	538.977.245
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	-	143.625.734	-	143.625.734
Imbalan kerja jangka panjang	413.663.729	(24.248.558)	(44.167.515)	345.247.657
Aset pajak tangguhan - neto	<u>95.499.268</u>	<u>658.354.421</u>	<u>273.996.946</u>	<u>1.027.850.636</u>

d. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 (“Perpu”) yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi penyakit Coronavirus 2019 (“COVID-19”), termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 - 2021.

Peraturan ini telah diubah pada 29 Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“HPP”). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset pajak tangguhan per 31 Desember 2022 dan 2021 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode terkait.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya akan diselesaikan oleh Perusahaan pada saat jatuh temponya.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG KLAIM

a. Berdasarkan tertanggung

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak ketiga:		
Istech Resources Asia	2.778.899.123	11.390.000
PT Radiant Utama Interinsco	1.081.380.839	-
PT Supraco Indonesia	672.749.145	-
TPC Eni Muara Bakau	621.954.765	-
Soesilowati Tanoedjaja	410.840.256	-
Cahaya Medika Healthcare	350.829.777	-
PT Simprug Mahkota Indah	83.022.868	-
PT Putra Bintang Samarinda	41.471.550	-
PT Vertika Technologies Nusantara	25.362.116	-
PT Japenansi Nusantara	21.487.895	12.387.428
PT MNC Finance	-	60.335.000
Lubianto Tanoyo	-	24.233.022
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20 juta)	41.138.643	82.339.733
Jumlah	<u>6.129.136.977</u>	<u>190.685.183</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kesehatan	5.182.334.798	11.390.000
Properti	556.911.879	55.842.285
Kecelakaan diri	350.527.904	-
Kendaraan bermotor	30.895.326	115.130.739
Aneka	7.532.070	-
Pengangkutan	935.000	-
Rekayasa	-	8.322.159
Jumlah	<u>6.129.136.977</u>	<u>190.685.183</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	6.129.136.977	190.685.183

14. UTANG REASURANSI - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan reasuradur

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Aon Singapore Pte Ltd (<i>Broking Centre</i>)	8.719.390.636	7.349.647.853
Trinity RE	4.667.928.787	22.038.075
PT Mitra Utama Reasuransi	1.620.179.269	812.073.354
PT Reasuransi Indonesia Utama	1.231.656.759	1.219.658.107
PT Simas Reinsurance Brokers	1.200.488.186	2.868.206.831
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	239.228.375	12.521.737.029
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	213.790.032	1.077.507.854
Lainnya (masing-masing di bawah Rp600 juta)	1.339.961.382	774.575.964
Jumlah	<u>19.232.623.426</u>	<u>26.645.445.067</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG REASURANSI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	5.428.320.915	16.450.049.031
Mata uang asing (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat	13.798.892.152	10.193.724.381
Euro	1.960.435	-
Yen Jepang	1.979.450	-
Yuan Republik Rakyat China	718.922	1.441.499
Dolar Singapura	112.160	-
Franc Swiss	54.467	-
Dolar Australia	2.645	57.510
Lainnya	582.280	172.646
Jumlah	<u>19.232.623.426</u>	<u>26.645.445.067</u>

c. Berdasarkan umur (hari)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
1 - 60 hari	9.013.745.665	19.598.197.399
Lebih dari 60 hari	10.218.877.761	7.047.247.668
Jumlah	<u>19.232.623.426</u>	<u>26.645.445.067</u>

15. UTANG KOMISI

a. Berdasarkan broker

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Bank Victoria Internasional Tbk	55.857.031	46.297.329
Pihak ketiga		
PT Davindo Asa Abadi	2.034.545.879	1.987.189.481
PT Kalibesar Raya Utama	276.524.339	60.078.670
PT Solusi Optima Asia	170.993.404	52.957.160
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	166.583.990	278.721.811
PT Sathya Wahana Indonesia	118.461.864	96.776.403
PT Imanuel Jasa Proteksindo	108.688.754	26.557.930
Hesti Priyatni	35.878.624	318.599.748
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100 juta)	419.865.647	307.886.602
Sub-Jumlah	3.331.542.501	3.128.767.805
Jumlah	<u>3.387.399.532</u>	<u>3.175.065.134</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG KOMISI (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	3.046.562.056	3.058.477.282
Mata uang asing (Catatan 29)		
Dolar Amerika Serikat	340.504.731	115.777.891
Euro	204.563	212.390
Yuan Republik Rakyat China	128.182	501.454
Yen Jepang	-	96.117
Jumlah	<u>3.387.399.532</u>	<u>3.175.065.134</u>

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Kesehatan	2.125.293.506	2.305.789.229
Properti	939.611.055	659.514.515
Tanggung gugat	60.333.362	-
Kendaraan bermotor	40.674.056	-
Rekayasa	35.174.949	-
Kecelakaan diri	11.046.360	-
Pengangkutan	3.181.342	10.984.595
Lainnya (masing-masing di bawah Rp100 juta)	172.084.902	198.776.795
Jumlah	<u>3.387.399.532</u>	<u>3.175.065.134</u>

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Premi belum merupakan pendapatan	44.306.637.669	48.000.692.890
Estimasi klaim	20.180.652.079	24.540.859.592
Manfaat polis masa depan	10.423.511.099	5.442.871.508
Jumlah	<u>74.910.800.847</u>	<u>77.984.423.990</u>

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Properti	29.960.462.143	28.974.547.217
Kesehatan	10.380.552.327	15.371.133.364
Kendaraan bermotor	2.665.677.736	2.703.294.751
Tanggung gugat	896.556.397	577.241.619
Pengangkutan	196.170.724	61.937.588
Rekayasa	167.181.402	250.303.522
Aneka	40.036.940	62.234.829
Jumlah	<u>44.306.637.669</u>	<u>48.000.692.890</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	1.713.446.700	63.391.250
Sub-jumlah	<u>1.713.446.700</u>	<u>63.391.250</u>
Pihak ketiga		
Master Pet Shop	5.795.000.000	-
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	2.755.000.000	-
PT Platinum Power Perkasa	931.500.000	-
CV Tani Abadi Celebes	599.500.000	-
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	581.851.377	834.752.172
PT Midi Utama Indonesia Tbk	355.851.820	1.517.809.273
Soesilowati Tanoedjaja	100.714.008	525.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.619.205.452
PT Nippo Tech Sejahtera	-	4.500.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.719.861.000
PT Mardec Siger Way Kanan	-	1.239.350.691
PT Gemini Sinar Perkasa	-	1.037.092.717
PT Tunas Furniture Indonesia	-	855.000.000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500 juta)	7.347.788.174	5.629.397.037
Sub-Jumlah	<u>18.467.205.379</u>	<u>24.477.468.342</u>
Jumlah	<u>20.180.652.079</u>	<u>24.540.859.592</u>

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Properti	13.174.638.182	20.836.183.283
Kesehatan	1.725.338.217	456.051.884
Tanggung gugat	1.421.230.088	238.437.182
Kendaraan bermotor	1.418.286.595	615.912.706
Rekayasa	986.421.467	908.325.266
Kecelakaan diri	787.750.078	1.043.935.799
Aneka	666.987.452	442.013.472
Jumlah	<u>20.180.652.079</u>	<u>24.540.859.592</u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	19.569.675.770	23.713.641.162
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	610.976.309	827.218.430
Jumlah	<u>20.180.652.079</u>	<u>24.540.859.592</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, di dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (*IBNR*) masing-masing sebesar Rp2.108.654.389 dan Rp2.449.896.569.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

c. Manfaat Polis Masa Depan

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Properti	10.267.644.951	4.917.107.441
Rekayasa	147.643.539	457.075.142
Kendaraan bermotor	8.154.897	66.720.503
Kecelakaan diri	42.062	986.972
Pengangkutan	25.650	981.450
Jumlah	<u>10.423.511.099</u>	<u>5.442.871.508</u>

Rincian liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	4.442.903.790	3.407.889.182
Pihak ketiga	70.467.897.057	74.576.534.808
Jumlah	<u>74.910.800.847</u>	<u>77.987.423.990</u>

Berikut adalah ikhtisar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung aset reasuransi (Catatan 8) dan liabilitas kontrak asuransi:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Premi yang belum merupakan pendapatan:</u>		
Provisi pemburukan	10%	10%
<i>Confidence level unexpired risk (PYBMP)</i>	75%	75%
Rasio kerugian rata-rata selama 3 (tiga) tahun menurut jenis pertanggungan:		
Properti	49,70%	61,23%
Kendaraan bermotor	38,50%	43,46%
Pengangkutan	7,40%	18,47%
Rekayasa	78,90%	221,64%
Tanggung gugat	2,50%	1,41%
Kecelakaan diri	1,00%	60,50%
Aneka	0,90%	0,77%
Kesehatan	95,00%	42,60%
<u>Manfaat polis masa depan:</u>		
Tingkat diskonto	Menggunakan Indonesia <i>Government Securities Yield</i> 25 tahun per 31 Desember 2022 dan 2021 (dipublikasi IBPA) yang disesuaikan menurut <i>maturity</i> masing-masing polis.	
Tingkat inflasi rata-rata 3 (tiga) tahun	2,60%	2,21%
Provisi pemburukan	7,50%	7,50%
Rasio kerugian rata-rata selama 5 (lima) tahun menurut jenis pertanggungan (sebelum penambahan provisi pemburukan):		
Properti	53%	61,23%
Kendaraan bermotor	45%	43,46%
Pengangkutan	18%	18,47%
Rekayasa	143%	221,64%
Tanggung gugat	2%	1,41%
Kecelakaan diri	2%	60,50%
Aneka	1%	0,77%
Kesehatan	96%	42,60%
<u>Incurred but not yet reported (IBNR)</u>	<i>Paid development triangle</i>	10% dari estimasi klaim

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

c. Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Berikut adalah analisa sensitivitas +1%/-1% terhadap jumlah tercatat aset reasuransi dan liabilitas kontrak asuransi untuk manfaat polis masa depan:

Cadangan Neto dengan Aset Reasuransi:

No.	Jenis pertanggungan	2022				+1%
		-1%	%	Manfaat polis masa depan	%	
1	Properti	882.036.136	2,16%	863.352.512	-2,04%	845.736.534
2	Kendaraan Bermotor	8.190.287	0,43%	8.154.897	-0,43%	8.120.194
3	Rekayasa	30.288.535	0,96%	29.999.507	-0,94%	29.718.287
4	Kecelakaan diri	36.896	1,66%	36.292	-1,61%	35.707
5	Pengangkutan	21.997	-	21.993	-	21.990
Jumlah		920.573.851	2,11%	901.565.201	-1,99%	883.632.712

No.	Jenis pertanggungan	2021				+1%
		-1%	%	Manfaat polis masa depan	%	
1	Properti	821.555.075	3,77%	791.721.322	-2,02%	775.730.666
2	Kendaraan Bermotor	65.411.998	1,60%	64.384.770	-0,51%	64.056.200
3	Pengangkutan	687.543	-	679.898	-	677.402
4	Rekayasa	38.061.968	2,07%	37.288.611	-0,75%	37.007.113
5	Kecelakaan diri	695.254	4,64%	664.441	-2,07%	650.684
Jumlah		926.411.838	3,54%	894.739.042	-1,86%	878.122.065

17. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

	31 Desember 2022			
	Nilai tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan:		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Efek utang	75.269.800.000	75.269.800.000	-	-
Efek ekuitas	84.070.551.200	84.070.551.200	-	-
Unit penyertaan reksadana	4.565.154.230	4.565.154.230	-	-
Penyertaan lain	1.684.643.103	-	-	1.684.643.103
	31 Desember 2021			
	Nilai tercatat	Pengukuran nilai wajar menggunakan:		
		Harga kuotasian dalam pasar aktif (level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				
Efek utang	68.317.800.000	68.317.800.000	-	-
Efek ekuitas	120.551.699.204	120.551.699.204	-	-
Unit penyertaan reksadana	24.008.730.368	24.008.730.368	-	-
Penyertaan lain	1.945.234.258	-	-	1.945.234.258

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi pasar tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar portofolio efek obligasi dan saham ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut, sedangkan nilai wajar investasi pada unit reksa dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Desember 2022 dan 30 Desember 2021.

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korporasi, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor
PT Victoria Investama Tbk	1.065.546.895	72,95%	106.554.689.500
Aldo Jusuf Tjahaja	10.744.905	0,74%	1.074.490.500
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	384.281.816	26,31%	38.428.181.600
Jumlah	1.460.573.616	100,00%	146.057.361.600

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp110 per lembar saham yang dapat dilakukan selama periode pelaksanaan waran, yaitu mulai dari tanggal 25 Maret 2016 sampai dengan 25 September 2020 (Catatan 1).

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	1.450.490.500
Penerbitan saham selama tahun 2017 melalui pelaksanaan waran seri I	1.676.400
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1.452.166.900
Penerbitan saham selama tahun 2018 melalui pelaksanaan waran seri I	1.415.800
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	1.453.582.700
Penerbitan saham selama tahun 2019 melalui pelaksanaan waran seri I	3.023.501
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.456.606.201
Penerbitan saham selama tahun 2020 melalui pelaksanaan waran seri I	3.967.415
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.460.573.616

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan perusahaan perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>Jumlah Saham</u>
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	1.896.764.000
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penerbitan modal saham	(2.524.265.484)
Tambahan modal disetor sehubungan dengan pengampunan pajak	<u>721.900.000</u>
Saldo 31 Desember 2017	94.398.516
Tambahan modal disetor tahun 2018 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 18)	<u>14.158.000</u>
Saldo 31 Desember 2018	108.556.516
Tambahan modal disetor tahun 2019 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 18)	<u>30.235.010</u>
Saldo 31 Desember 2019	138.791.526
Tambahan modal disetor tahun 2020 dari penerbitan saham baru - waran I (Catatan 18)	<u>39.674.150</u>
Saldo 31 Desember 2020	<u>178.465.676</u>

20. PENGGUNAAN SALDO LABA

Dividen Tunai

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 75 tanggal 10 Juni 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan Akta No. 95 tanggal 11 Juni 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk sebesar Rp3,4 per saham seluruhnya masing-masing sebesar Rp4.965.950.294 kepada pemegang saham yang berhak. Dividen tunai tersebut telah dibagikan pada tanggal 14 Juli 2022 dan 15 Juli 2021.

Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 75 tanggal 10 Juni 2022 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan Akta No. 95 tanggal 11 Juni 2021 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan membentuk dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 pada tahun 2022 dan 2021, sehingga saldo cadangan umum sebesar Rp17.000.000.000 dan Rp16.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN PREMI

31 Desember 2022				
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	Pendapatan Premi Neto
Properti	81.307.489.176	(76.981.737.503)	252.388.648	4.578.140.321
Kecelakaan diri	2.660.912.749	(742.438.840)	(2.721.246)	1.915.752.663
Kesehatan	32.854.238.690	(21.989.105.369)	(412.508.837)	10.452.624.484
Kendaraan bermotor	6.214.471.216	(856.094.315)	58.424.768	5.416.801.669
Pengangkutan	3.023.217.389	(2.690.523.706)	(30.021.421)	302.672.262
Rekayasa	400.129.225	(431.651.169)	16.866.997	(14.654.947)
Aneka	4.391.239.038	(1.287.795.015)	(120.054.365)	2.983.389.658
Jumlah	130.851.697.483	(104.979.345.917)	(237.625.456)	25.634.726.110

31 Desember 2021				
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	Pendapatan Premi Neto
Properti	54.670.587.740	(52.026.866.212)	1.109.295.954	3.753.017.482
Kecelakaan diri	5.115.944.308	(1.612.993.171)	18.166.361	3.521.117.498
Kesehatan	31.506.565.549	(20.513.454.473)	(148.065.073)	10.845.046.003
Kendaraan bermotor	5.418.929.098	(789.899.801)	(1.411.572.505)	3.217.456.792
Pengangkutan	2.066.694.181	(1.777.435.641)	(6.818.034)	282.440.506
Rekayasa	1.152.878.454	(1.185.592.455)	482.236.853	449.522.852
Aneka	1.147.029.831	(967.105.857)	(3.307.266)	176.616.708
Jumlah	101.078.629.161	(78.873.347.610)	39.936.290	22.245.217.841

Jumlah pendapatan premi dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 4,14% dan 8,97% dari jumlah pendapatan premi bruto dengan rincian sebagai berikut: (Catatan 28)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PT Bank Victoria International Tbk	5.402.464.437	9.044.680.152
PT Victoria Sekuritas Indonesia	7.752.672	10.704.530
PT Victoria Investama Tbk	7.643.250	8.332.440
PT Victoria Manajemen Investasi	2.993.565	2.920.260
Jumlah	5.420.853.924	9.066.637.382

22. PENDAPATAN KOMISI - NETO

31 Desember 2022			
	Pendapatan komisi	Beban komisi	Pendapatan komisi neto
Properti	7.151.184.032	(2.281.189.048)	4.869.994.984
Pengangkutan	757.119.040	(22.595.536)	734.523.504
Kesehatan	641.529.492	(189.330.602)	452.198.890
Kecelakaan diri	183.701.926	(355.020.389)	(171.318.463)
Rekayasa	106.512.619	(73.506.675)	33.005.944
Kendaraan bermotor	2.982.335	(450.449.897)	(447.467.562)
Aneka	108.593.632	(1.496.378.998)	(1.387.785.366)
Jumlah	8.951.623.076	(4.868.471.145)	4.083.151.931

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN KOMISI – NETO (lanjutan)

	31 Desember 2021		
	Pendapatan komisi	Beban komisi	Pendapatan komisi neto
Properti	10.105.106.225	(2.768.695.788)	7.336.410.437
Kecelakaan diri	561.382.840	(17.013.251)	544.369.589
Kesehatan	618.496.115	(17.963.031)	600.533.084
Pengangkutan	523.821.909	(113.491.646)	410.330.263
Rekayasa	279.131.330	(135.928.097)	143.203.233
Kendaraan bermotor	-	(546.973.007)	(546.973.007)
Aneka	69.988.302	(47.850.220)	22.138.082
Jumlah	12.157.926.721	(3.647.915.040)	8.510.011.681

Jumlah beban komisi dibayar kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Catatan 28)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PT Bank Victoria International Tbk	207.615.041	276.207.380

23. BEBAN KLAIM

	31 Desember 2022			
	Klaim bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Klaim				
Properti	18.832.879.147	(17.275.198.171)	792.628.281	2.350.309.257
Kecelakaan diri	6.766.942	-	(256.185.721)	(249.418.779)
Kesehatan	37.595.836.386	(27.281.710.149)	70.266.097	10.384.392.334
Kendaraan bermotor	2.799.824.745	(8.287.040)	724.545.738	3.516.083.443
Rekayasa	633.270.537	(537.227.281)	(68.365.883)	27.677.373
Pengangkutan	366.474.515	(323.012.963)	(346.409.395)	(302.947.843)
Aneka	72.024.233	(45.235.941)	351.628.947	378.417.239
Jumlah	60.307.076.505	(45.470.671.545)	1.268.108.064	16.104.513.024

	31 Desember 2021			
	Klaim bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim
Klaim				
Properti	41.607.656.362	(37.586.857.118)	(621.694.557)	3.399.104.687
Kecelakaan diri	134.285.809	(16.977.262)	(60.050.013)	57.258.534
Kesehatan	13.824.031.685	(3.298.578.631)	2.280.262	10.527.733.316
Kendaraan bermotor	1.815.236.039	(715.047.893)	436.367.626	1.536.555.772
Rekayasa	822.077.115	(661.483.954)	123.348.428	283.941.589
Pengangkutan	170.226.978	(151.815.585)	267.871.919	286.283.312
Aneka	9.127.012	(8.440.008)	(971.411.111)	(970.724.107)
Jumlah	58.382.641.000	(42.439.200.451)	(823.287.446)	15.120.153.103

Jumlah beban klaim dari pihak berelasi untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,31% dan 1,12% dari jumlah beban klaim dengan rincian adalah sebagai berikut: (Catatan 28)

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
PT Bank Victoria International Tbk	187.947.038	654.826.423
PT Victoria Investama Tbk	-	399.000
Jumlah	187.947.038	655.225.423

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. HASIL INVESTASI

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Bunga		
Obligasi	5.462.371.718	7.014.550.051
Deposito berjangka	953.573.348	795.104.210
Sub-jumlah bunga	6.415.945.066	7.809.654.261
Keuntungan penjualan efek	6.063.283.033	6.260.922.010
Dividen	56.892.927	41.809.667
Kerugian penurunan nilai atas penyertaan lain	(260.591.155)	-
Jumlah	<u>12.275.529.871</u>	<u>14.112.385.938</u>

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 2,17% berjumlah Rp272.607.877 dan 5,32% berjumlah Rp752.562.586 dari jumlah bunga (Catatan 28).

25. BEBAN USAHA

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pemasaran	545.337.654	488.173.784
Umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	8.714.735.708	9.242.505.386
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.029.870.966	859.413.631
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	883.598.078	875.172.030
Jasa profesional	514.915.601	280.701.134
Iuran	439.951.868	324.919.544
Sewa	375.729.600	490.204.000
Pendidikan dan pelatihan	435.736.785	460.941.519
Perangkat lunak	525.577.036	383.528.530
Transportasi	256.968.681	277.207.077
Listrik, air dan komunikasi	191.897.117	190.568.734
Keperluan kantor	177.883.658	188.910.978
Lain-lain	145.303.380	145.987.715
Sub-jumlah	13.692.168.478	13.720.060.278
Jumlah	<u>14.237.506.132</u>	<u>14.208.234.062</u>

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Imbalan kerja karyawan yang dihitung dalam laporan aktuaria ini adalah Imbalan pascakerja ("IPK"), sebagaimana diatur oleh Undang-undang No. 11/2020 (UU Cipta Kerja - "UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021") dan Peraturan Perusahaan.

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 7 Februari 2023 dan 10 Maret 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah sebanyak 27 dan 25 karyawan masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Biaya jasa kini	170.474.223	297.183.684
Biaya bunga	75.004.797	74.689.717
Provisi biaya terminasi	-	32.282.600
Biaya jasa lalu (Kurtailmen)	(333.125.450)	-
Dampak penerapan IFRIC AD	(46.396.737)	-
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	198.918	-
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi	<u>(133.844.249)</u>	<u>404.156.001</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>3.846.546</u>	<u>(200.761.434)</u>
Jumlah	<u>(129.997.703)</u>	<u>203.394.567</u>

Biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban Gaji dan Tunjangan" (Catatan 25).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Saldo awal tahun	1.569.307.531	1.880.289.682
Biaya jasa kini	170.474.223	297.183.684
Biaya jasa lalu (Kurtailmen)	(333.125.450)	-
Dampak penerapan IFRIC AD	(46.396.737)	-
Biaya bunga	75.004.797	74.689.717
Provisi untuk biaya terminasi	-	32.282.600
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(467.679.158)	(482.094.118)
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	198.918	-
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	-	(32.282.600)
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>3.846.546</u>	<u>(200.761.434)</u>
Jumlah	<u>971.630.670</u>	<u>1.569.307.531</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Tingkat diskonto	7,20%	7,15%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)
Tingkat cacat	10% dari TMI IV	10% dari TMI IV
Tingkat pengunduran diri	15% per tahun sampai usia 20 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia 54 tahun	
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

31 Desember 2022			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti			
Perubahan Asumsi		Kenaikan Asumsi (+1%)	Penurunan Asumsi (-1%)
Tingkat diskonto	1% atau -1%	(57.303.670)	63.652.201
Tingkat pertumbuhan gaji	1% atau -1%	73.407.709	(66.924.997)
31 Desember 2021			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti			
Perubahan Asumsi		Kenaikan Asumsi (+1%)	Penurunan Asumsi (-1%)
Tingkat diskonto	1% atau -1%	(82.245.134)	92.876.894
Tingkat pertumbuhan gaji	1% atau -1%	106.202.493	(94.471.530)

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dalam jangka waktu 12 bulan	15.113.004	281.534.421
Antara 1 tahun dan 5 tahun	548.951.340	961.920.116
Antara 5 tahun dan 10 tahun	944.439.564	545.720.365
Lebih dari 10 tahun	1.057.284.966	1.470.146.076
Jumlah	2.565.788.874	3.259.320.978

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers tentang “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK No. 24)” sebagai tanggapan terhadap *International Financing Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards 19 Employee Benefits - Attributing Benefit to Periods of Service*, yang diterbitkan pada Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material, oleh karena itu, dampak perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan tahun berjalan.

27. LABA PER SAHAM

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
<u>Laba</u>		
Laba tahun berjalan	8.663.549.352	12.309.015.432
<u>Jumlah saham (lembar)</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1.460.573.616	1.460.573.616
Laba per saham	5,93	8,43

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Victoria Investama Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Victoria Sekuritas Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia dan PT Victoria Manajemen Investasi merupakan Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- c. Dewan komisaris dan direksi merupakan pengurus dan manajemen kunci.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas	
			31 Desember 2022	31 Desember 2021
Aset				
Kas dan bank (Catatan 4)	188.878.232	489.488.984	0,06%	0,14%
Piutang premi (Catatan 5)	1.110.901.550	1.473.675.771	0,37%	0,41%
Piutang lain-lain (Catatan 7)	1.762.500	23.212.500	0,00%	0,01%
Investasi				
Deposito berjangka (Catatan 9a)	-	4.000.000.000	-	1,12%
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9b)	19.667.424.000	39.315.203.200	6,62%	11,03%
Aset lain-lain - aset program pensiun	1.435.125.290	1.977.619.809	0,48%	0,55%
Jumlah	22.404.091.572	47.279.200.264	7,53%	13,26%
Liabilitas				
Utang komisi (Catatan 15)	55.857.031	46.297.329	0,05%	0,04%
Liabilitas kontrak asuransi (Catatan 16)	4.442.903.790	3.407.889.182	4,02%	2,94%
Liabilitas sewa (Catatan 11)	-	65.095.890	-	0,06%
Jumlah	4.498.760.821	3.519.282.401	4,07%	3,04%
Presentase terhadap jumlah transaksi yang bersangkutan				
	31 Desember 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Pendapatan premi				
Pendapatan premi bruto (Catatan 21)	5.420.853.924	9.066.637.382	4,14%	8,97%
Pendapatan komisi - neto (Catatan 22)	207.615.041	276.207.380	4,26%	7,57%
Beban klaim (Catatan 23)	187.947.038	655.225.423	0,31%	4,33%
Penghasilan bunga deposito berjangka dan obligasi (Catatan 24)	272.607.877	752.562.586	4,25%	5,32%
Jumlah	6.089.023.880	10.750.632.771	12,96%	26,84%

- b. Perusahaan melakukan penempatan rekening giro dan deposito, investasi, portofolio efek, menerima pertanggungan asuransi, pembayaran beban klaim, pembayaran beban usaha dan pembayaran komisi kepada pihak berelasi.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Bank Victoria International Tbk.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain: (lanjutan)

- d. Pada tanggal 26 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan program pengganti imbal kerja karyawan VIP Assurance Plan 24 dengan PT Victoria Alife Indonesia. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun dan akan secara otomatis diperpanjang, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian, tingkat imbal hasil yang diberikan adalah sebesar 6,7% per tahun dan akan disesuaikan kembali setiap tahun. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat premi yang dibayarkan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah premi yang dibayarkan sebesar Rp433.609.891 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, posisi aset program tersebut masing-masing sebesar Rp1.435.125.290 dan Rp1.977.619.809.
- e. Perusahaan memberikan gaji dan tunjangan kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dewan Komisaris	630.000.000	630.000.000
Dewan Direksi	<u>3.536.150.000</u>	<u>3.298.984.743</u>
Jumlah	<u>4.166.150.000</u>	<u>3.928.984.743</u>

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan klaim *up* premi yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio area geografis melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas seluruh pertanggungan asuransi, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

1. Program Reasuransi *Proportional Treaty*

<u>Jenis Pertanggungan</u>	<u>Program <i>treaty</i> untuk setiap kerugian untuk setiap risiko</u>		
	<u>Retensi Sendiri</u>	<u>Dalam Negeri</u>	<u>Jumlah</u>
Quota share			
Properti			
Rupiah	3.000.000.000	2.000.000.000	5.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	206.896,55	137.931,03	344.827,58
Pengangkutan			
Rupiah	2.800.000.000	1.200.000.000	4.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	193.103,45	82.758,62	275.862,07
Kecelakaan diri			
Rupiah	2.800.000.000	1.200.000.000	4.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	193.103,45	82.758,62	275.862,07
Rekayasa			
Rupiah	2.800.000.000	1.200.000.000	4.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	193.103,45	82.758,62	275.862,07
<i>Surety Bond</i>			
Rupiah	1.000.000.000	4.000.000.000	5.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	68.965,51	275.862,06	344.827,58
Surplus			
Properti			
Rupiah	-	150.000.000.000	150.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	-	10.344.827,58	10.344.827,58
Pengangkutan			
Rupiah	-	20.000.000.000	20.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	-	1.379.310,34	1.379.310,34
Kecelakaan diri			
Rupiah	-	20.000.000.000	8.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	-	1.379.310,34	551.724,13
Rekayasa			
Rupiah	-	100.000.000.000	100.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	-	6.896.551,72	6.896.551,72
FOB			
Properti	-	-	-
SPC Facility			
GA	-	24.000.000.000	24.000.000.000

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional - *Excess of Loss*

<u>Jenis Pertanggungan</u>	<u>Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko</u>		
	<u>Retensi</u>	<u>Reasuransi</u>	<u>Jumlah</u>
Kendaraan bermotor			
Rupiah	150.000.000	1.900.000.000	7.500.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	10.344,82	131.034,39	517.241,37
	<u>Program catastrophe dalam excess of loss</u>		
<u>Jenis Pertanggungan</u>	<u>Retensi</u>	<u>Reasuransi</u>	<u>Jumlah</u>
Properti			
Rupiah	2.850.000.000	74.300.000.000	80.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	196.551,72	5.124.137,82	5.517.242,38
Pengangkutan			
Rupiah	2.850.000.000	74.300.000.000	80.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	196.551,72	5.124.137,82	5.517.242,38
Kecelakaan diri			
Rupiah	2.850.000.000	74.300.000.000	80.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	196.551,72	5.124.137,82	5.517.242,38
Rekayasa			
Rupiah	2.850.000.000	74.300.000.000	80.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	196.551,72	5.124.137,82	5.517.242,38
Kendaraan bermotor			
Rupiah	150.000.000	4.550.000.000	7.500.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	10.344,82	313.793,10	517.241,37

*) Program reasuransi Non-Proporsional - *Excess of Loss* dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Perusahaan tidak tergantung pada suatu reasuradur ataupun satu kontrak reasuradur tertentu secara signifikan.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Asuransi (lanjutan)

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 1% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

		<u>Dampak terhadap laba tahun berjalan</u>	
		<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rasio kerugian	+ 1%	(17.932.489)	(16.616.976)
Rasio kerugian	- 1%	19.008.650	31.672.797

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi dan yang dilaporkan untuk setiap kejadian pada tanggal:

<i>Incremental Paid Claim</i> Tahun Kejadian	Perkembangan Tahun ke -					Telah dibayar
	0	1	2	3	4	
2017	14.309.435.083	11.733.607.381	732.615.014	27.167.677	2.214.086	-
2018	10.437.941.873	16.009.475.462	5.917.081.860	123.843.240	(300.000)	-
2019	13.189.379.786	15.597.659.696	5.229.564.923	402.196.992	-	-
2020	25.468.306.721	14.052.389.300	1.561.514.441	-	-	-
2021	34.192.262.615	17.754.806.880	-	-	-	-
2022	40.422.540.233	-	-	-	-	-

<i>Cumulative Paid Claim</i> Tahun Kejadian	Perkembangan Tahun ke -					Telah dibayar
	0	1	2	3	4	
2017	14.309.435.083	26.043.042.464	26.775.657.478	26.802.825.155	26.805.039.241	-
2018	10.437.941.873	26.447.417.335	32.364.499.195	32.488.342.435	32.488.042.435	-
2019	13.189.379.786	28.787.039.482	34.016.604.405	34.418.801.397	-	-
2020	25.468.306.721	39.520.696.021	41.082.210.462	-	-	-
2021	34.192.262.615	51.947.069.495	-	-	-	-
2022	40.422.540.233	-	-	-	-	-

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dollar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kepatuhan kas Perusahaan terutama untuk memenuhi kewajiban klaim Perusahaan untuk 12 (dua belas) bulan mendatang. Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

		31 Desember 2022		31 Desember 2021	
		Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
Aset					
Kas dan bank	USD	353.771	5.565.173.177	148.619	2.120.639.011
Piutang premi	USD	774.016	12.176.039.404	825.877	11.784.454.163
	JPY	40.585	4.771.578	11.518	1.426.965
	EUR	222	3.718.059	234	3.776.583
	CNY	776	1.751.322	950	2.126.048
	SGD	12	134.662	40	416.084
	CHF	-	-	29	458.070
	Lainnya	-	11.850	-	23.606
Piutang reasuransi	USD	28.997	456.150.077	119.997	1.712.236.110
	SGD	829	9.666.660	2.565	27.016.487
	Lainnya	-	-	-	15.605.008
Jumlah asset			<u>18.217.416.789</u>		<u>15.668.178.135</u>
Liabilitas					
Utang reasuransi	USD	877.178	13.798.892.152	714.396	10.193.724.381
	EUR	117	1.960.435	-	-
	JPY	16.775	1.979.450	-	-
	CNY	318	718.922	644	1.441.499
	SGD	10	112.160	-	-
	CHF	3	54.467	-	-
	AUD	0,25	2.645	6	57.510
	Lainnya	-	582.280	-	172.646
Utang komisi	USD	21.645	340.504.731	8.114	115.777.891
	EUR	12	204.563	13	212.390
	JPY	-	-	776	96.117
	CNY	57	128.182	224	501.454
Liabilitas kontrak asuransi	USD	37.467	610.976.309	6.656	827.218.430
Jumlah liabilitas			<u>14.756.116.296</u>		<u>11.139.202.318</u>
Jumlah aset (liabilitas) - bersih			<u>3.461.300.493</u>		<u>4.528.975.817</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dollar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp174.173.332 pada tahun 2022 dan Rp263.060.468 pada tahun 2021.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Harga

Perusahaan terpengaruh risiko harga efek ekuitas, efek utang dan reksadana karena Perusahaan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, efek utang dan reksadana Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Perusahaan.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar efek tersebut di atas pada laba setelah pajak Perusahaan untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 5% dan seluruh variabel lain konstan.

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
Saham	4.203.527.560	6.027.584.960
Obligasi	3.763.490.000	3.415.890.000
Reksadana	228.257.712	1.200.436.518

Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat pada efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Untuk mengelola risiko yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Perusahaan melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan bank	6.218.774.666	4.184.422.955
Piutang premi	27.630.953.203	34.248.304.093
Piutang reasuransi	3.570.718.739	6.835.481.980
Piutang lain-lain	1.567.441.601	2.397.816.704
Investasi pada deposito berjangka	26.300.000.000	20.700.000.000
Sub-jumlah dipindahkan	65.287.885.209	68.366.025.732

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Sub-jumlah dipindahkan	65.287.885.209	68.366.025.732
Aset lain-lain - uang jaminan	299.990.500	299.990.500
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		
Efek utang	<u>75.269.800.000</u>	<u>68.317.800.000</u>
Jumlah	<u>140.857.675.709</u>	<u>136.983.816.232</u>

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	<u>31 Desember 2022</u>				<u>Jumlah</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
	<u><= 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>3 - 5 tahun</u>	<u>> 5 tahun</u>		
Liabilitas						
Utang klaim	6.129.136.977	-	-	-	6.129.136.977	6.129.136.977
Utang reasuransi	19.232.623.426	-	-	-	19.232.623.426	19.232.623.426
Utang komisi	3.387.399.532	-	-	-	3.387.399.532	3.387.399.532
Utang lain-lain	2.255.474.688	-	-	-	2.255.474.688	2.255.474.688
Beban akrual	2.334.203.041	-	-	-	2.334.203.041	2.334.203.041
Liabilitas sewa	<u>917.224.259</u>	<u>156.781.556</u>	<u>69.832.753</u>	-	<u>1.143.838.568</u>	<u>1.143.838.568</u>
Jumlah	<u>34.256.061.923</u>	<u>156.781.556</u>	<u>69.832.753</u>	-	<u>34.482.676.232</u>	<u>34.482.676.232</u>
	<u>31 Desember 2021</u>				<u>Jumlah</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
	<u><= 1 tahun</u>	<u>1 - 2 tahun</u>	<u>3 - 5 tahun</u>	<u>> 5 tahun</u>		
Liabilitas						
Utang klaim	190.685.183	-	-	-	190.685.183	190.685.183
Utang reasuransi	26.645.445.067	-	-	-	26.645.445.067	26.645.445.067
Utang komisi	3.175.065.134	-	-	-	3.175.065.134	3.175.065.134
Utang lain-lain	2.796.953.645	-	-	-	2.796.953.645	2.796.953.645
Beban akrual	2.520.062.946	-	-	-	2.520.062.946	2.520.062.946
Liabilitas sewa	<u>973.059.061</u>	-	-	-	<u>973.059.061</u>	<u>973.059.061</u>
Jumlah	<u>36.301.271.036</u>	-	-	-	<u>36.301.271.036</u>	<u>36.301.271.036</u>

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan beroperasi di tiga wilayah geografis utama yaitu Jakarta, Surabaya dan Semarang.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan premi bruto Perusahaan berdasarkan pasar geografis:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Jakarta	125.265.291.968	93.386.220.882
Surabaya	5.586.405.515	6.863.162.270
Semarang	-	829.246.009
Jumlah	<u>130.851.697.483</u>	<u>101.078.629.161</u>

Nilai Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Jakarta	281.196.262.986	335.779.555.713
Surabaya	15.849.945.216	20.077.052.059
Semarang	-	731.764.703
Jumlah	<u>297.046.208.202</u>	<u>356.588.372.475</u>

31. TRANSAKSI NON-KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	1.790.000.000
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	1.224.547.471	154.032.190

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas:

	<u>01 Januari 2022</u>	<u>Arus kas pendanaan</u>	<u>Perubahan non- kas</u>	<u>Arus kas operasional *)</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Utang lain-lain	2.796.953.646	(507.629.456)	-	(33.849.502)	2.255.474.688
Liabilitas sewa	973.059.061	(1.053.767.964)	1.224.547.471	-	1.143.838.568
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>3.770.012.707</u>	<u>(1.561.397.420)</u>	<u>1.224.547.471</u>	<u>(33.849.502)</u>	<u>3.399.313.256</u>

*) Utang lain-lain terdiri beberapa sub-akun dengan kategori pendanaan maupun operasional.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

	1 Januari 2021	Arus kas pendanaan	Perubahan non-kas	Arus kas operasional *)	31 Desember 2021
Utang lain-lain	1.307.422.178	(434.769.756)	1.355.230.244	569.070.980	2.796.953.646
Liabilitas sewa	1.548.181.908	(729.155.036)	154.032.189	-	973.059.061
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	2.855.604.086	(1.163.924.792)	1.509.262.433	569.070.980	3.770.012.707

*) Utang lain-lain terdiri beberapa sub-akun dengan kategori pendanaan maupun operasional.

33. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Untuk tahun 2022 dan 2021, diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah sebesar 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.05/2017 adalah masing-masing sebesar 617,78% dan 654,30%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Kas	6.224.774.666	-	6.224.774.666
Investasi			
Deposito berjangka	26.300.000.000	-	26.300.000.000
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	163.905.505.430	14.845.062.147	149.060.443.283
Penyertaan saham	1.684.643.103	1.644.643.103	40.000.000
Sub-jumlah investasi	191.890.148.533	16.489.705.250	175.400.443.283
Piutang premi	27.630.953.203	719.956.037	26.910.997.166
Piutang reasuransi	3.570.718.739	1.975.313.980	1.595.404.759
Aset reasuransi	59.728.079.500	-	59.728.079.500
Biaya dibayar di muka	63.182.419	63.182.419	-
Aset tetap - neto	2.650.799.620	2.650.799.620	-
Aset hak guna - neto	1.152.728.135	1.152.728.135	-
Piutang lain-lain	1.567.441.601	622.040.830	945.400.771
Aset pajak tangguhan	550.863.887	550.863.887	-
Aset lain-lain	2.016.517.899	2.016.517.899	-
Sub-jumlah	98.931.285.003	9.751.402.808	89.179.882.196
Jumlah	297.046.208.202	26.241.108.057	270.805.100.145

	31 Desember 2021		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Kas	4.191.422.955	-	4.191.422.955
Investasi			
Deposito berjangka	20.700.000.000	-	20.700.000.000
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	212.878.229.572	42.276.060.052	170.602.169.520
Penyertaan saham	1.945.234.258	1.905.234.258	40.000.000
Sub-jumlah investasi	235.523.463.830	44.181.294.310	191.342.169.520

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan (lanjutan)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2021		
	Kekayaan yang dibukukan	Kekayaan yang tidak diperkenankan	Kekayaan yang diperkenankan
Piutang premi	34.248.304.093	625.609.809	33.622.694.284
Piutang reasuransi	6.835.481.980	4.028.843.445	2.806.638.535
Aset reasuransi	64.307.436.165	-	64.307.436.165
Biaya dibayar di muka	1.165.945.158	1.165.945.158	-
Aset tetap - bersih	3.621.224.752	3.621.224.752	-
Aset hak guna - bersih	811.778.742	811.778.742	-
Piutang lain-lain	2.397.816.704	1.302.985.195	1.094.831.509
Aset pajak tangguhan	1.027.850.636	1.027.850.636	-
Aset lain-lain	2.457.647.460	2.457.647.460	-
Sub-jumlah	<u>116.873.485.690</u>	<u>15.041.885.197</u>	<u>101.831.600.493</u>
Jumlah	<u>356.588.372.475</u>	<u>59.223.179.507</u>	<u>297.365.192.968</u>

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Tingkat solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	270.805.100.145	297.365.192.968
Kewajiban	<u>(110.511.030.657)</u>	<u>(115.984.412.838)</u>
Jumlah tingkat solvabilitas	160.294.069.488	181.380.780.130
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Risiko kredit	8.715.047.775	8.894.972.255
Risiko pasar	13.754.828.881	15.656.340.824
Risiko asuransi	3.344.234.899	3.037.401.608
Risiko operasional	<u>132.564.317</u>	<u>132.591.188</u>
Jumlah MMBR	<u>25.946.675.872</u>	<u>27.721.305.875</u>
Kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas	<u>134.347.393.616</u>	<u>153.659.474.255</u>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	617,78%	654,30%

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim retensi sendiri ditambah utang lain kepada tertanggung	937,03%	1.147,31%
Rasio premi neto terhadap premi bruto	23,78%	31,53%
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	16,06%	12,75%
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0,00%	0,00%
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya gaji dan tunjangan karyawan	5,00%	5,00%

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2022 dan 2021 dihitung sesuai dengan tata cara pada Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016.

PT VICTORIA INSURANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022. Dampak reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah sebelum reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Jumlah setelah reklasifikasi</u>
Aset tetap - neto	4.433.003.494	(811.778.742)	3.621.224.752
Aset hak guna - neto	-	811.778.742	811.778.742

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 3 Januari 2023 dan 20 Januari 2023, Perusahaan menerbitkan dua produk asuransi baru yaitu Asuransi *Rey Inpatient Allowance* dan *Victoria Travel Insurance*. Hal tersebut telah mendapatkan persetujuan melalui Surat Persetujuan Produk Asuransi Baru oleh Otoritas Jasa Keuangan, dengan nomor S-24/NB.111/2023 dan S-265/NB.111/2023.

36. HAL LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona 2019 ("COVID-19") telah menyebar ke seluruh penjuru negara termasuk Indonesia, dan telah berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Perusahaan di beberapa aspek. Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.